

ANALISIS PENGELOLAAN MODAL KERJA DAN CASH FLOW GUNA MENJAGA LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA PT. CAHAYA INDAH MADYA PRATAMA LAMONGAN

Sutri Handayani<sup>1</sup>, Indah Kurniyawati<sup>2</sup>  
[sutrihandayani99@gmail.com](mailto:sutrihandayani99@gmail.com), [indah.kurnia5@gmail.com](mailto:indah.kurnia5@gmail.com)  
fakultas ekonomi Universitas Islam Lamongan

ABSTRAK

*Pengelolaan modal kerja merupakan dan arus kas merupakan kegiatan perusahaan yang bertujuan untuk mengatur dan mengawasi keadaan keuangan perusahaan terutama pada aktiva lancar dan hutang lancar agar perusahaan dapat mencapai tujuan yang diinginkan pengelolaan modal kerja dilakukan agar manajemen mampu mengetahui apakah perusahaan sedang dalam keadaan kelebihan modal kerja atau sebaliknya yaitu kekurangan modal kerja, sehingga dapat mengelola modal kerjadengan seimbang dan mendapatkan laba secara optimal. Analisis rasio yang digunakan yaitu analisis rasio likuiditas dan profitabilitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besar pengaruh arus kas dan modal kerja terhadap likuiditas dan profitabilitas perusahaan pada PT. Cahaya Indah Madya Pratama Lamongan periode 2013 – 2015 . Dari hasil perhitungan analisis terhadap laporan keuangan selama terakhir ternyata menunjukkan kenaikan pada modal kejanya yaitu pada tahun 2013 sebesar 2.352.908.000 pada tahun 2014 sebesar 2.905.164.000 dan pada tahun 2015 sebesar 3.583.265.000 sedangkan dari perhitungan dengan menggunakan analisis ratio keuangan dapat diketahui bahwa PT. Cahaya indah madya pratama lamongan ini dari tahun ke tahun kondisinya kurang baik, karena ditinjau dari rasio likuiditas dan profitabilitas dapat diketahui bahwa tingkat likuiditas current ratio pada tahun 2013 sebesar 124,1%, tahun 2014 sebesar 140,2% dan pada tahun 2015 sebesar 137,3% , Quick ratio pada tahun 2013 sebesar 116,3% tahun 2014 sebesar 136,9% dan tahun 2015 138,8%. Pada tingkat profitabilitas modal sendiri pada tahun 2013 sebesar 33,5%, tahun 2014 sebesar 38,7%, dan tahun 2015 sebesar 48,6%, profitabilitas ekonomis pada tahun 2013 sebesar 26,02%, tahun 2014 sebesar 27,9%, dan tahun 2015 sebesar 32,7%.*

**Kata kunci : Modal kerja, arus kas, Likuiditas dan Profitabilitas**

PENDAHULUAN

Eraglobalisasi ini semakin ketat dengan adanya persaingan dalam dunia bisnis. Suatu usahadituntut untuk mengembangkan diri demi untukmenjaga kelangsungan usahanya. Memperoleh keuntungan dan memaksimalkan hasil keuntungan tersebut merupakan tujuan yangakandicapai olehsetiap perusahaan agar tercipta perusahaan yang baik,

Di sampingitu perusahaan tidak dapat terlepasdari kebutuhanyang digunakan untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Dana yang digunakan untukmembiayaikebutuhan operasional dinamakan modal kerja. Pengelolaan

modal kerja dalam perusahaan sangat penting untuk pertumbuhan dan kelangsungan perusahaan dimasa yang akan datang.

Modal kerja adalah investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang,persediaan danaktiva lancar lainnyaKasmir, (2012:250). Kebutuhanmodal kerja merupakan salah satu untur aktiva yang sangat penting dalam perusahaan, karena tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dana untukmenjalankan aktivitasnya. Kinerja keuangan perusahaan pada umumnya dapat diukur dengan

---

## ANALISIS PENGELOLAAN MODAL KERJA DAN CASH FLOW GUNA MENJAGA LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA PT. CAHAYA INDAH MADYA PRATAMA LAMONGAN

---

menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut. Analisis laporan keuangan yang digunakan adalah analisis rasio. Analisis rasio adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan atau pos-pos antara laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi Kasmir, (2012:72). Analisis rasio tersebut terdiri dari rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan rasio hutang. Rasio ini mempunyai hubungan yang sangat erat dengan unsur-unsur modal kerja perusahaan. Jadi jika sebuah perusahaan dapat mencapai angka standar serta meningkatkan rasio keuangan, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi baik.

Suatu perusahaan dituntut untuk dapat mengelola modal kerjanya agar kedua tujuan perusahaan yaitu meningkatkan profitabilitas dan menjaga tingkat likuiditasnya dapat tercapai. Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban financial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia Syamsuddin, (2011:41). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, Dimana laba merupakan tolak ukur apakah pihak manajemen telah berhasil dengan baik dalam menggunakan sumber modalnya termasuk dalam menggunakan modal kerjanya Munawir, (2007:33). Dalam pembelanjaan perusahaan antara likuiditas dan profitabilitas mempunyai hubungan yang sangat erat, Bahkan keduanya tidak dapat dipisahkan karena merupakan unsur analisis dalam pembelanjaan yang saling mempengaruhi. Untuk itu tingkat likuiditas dan profitabilitas harus diperhatikan. Perusahaan harus dapat menggunakan atau mengalokasikan dana atau modal dengan sebaik-baiknya agar

mendapatkan keuangan semaksimal mungkin.

Mengingat pentingnya peranan modal kerja baik bagi kelancaran usaha maupun kelangsungan hidup perusahaan, Maka di pandang perlu adanya suatu pengaturan kebijakan dalam menggunakan modal kerja. Untuk itu perusahaan harus dapat menyediakan modal kerja dalam jumlah yang cukup. Setiap harinya, perusahaan harus dapat menyediakan modal kerja yang cukup agar perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasionalnya secara ekonomis dan efisien serta terhindar dari kesulitan keuangan. Untuk menjaga dan meningkatkan kehidupan perusahaan maka komponen tersebut harus di arahkan agar mencapai likuiditas dan profitabilitas yang baik.

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu cara yang digunakan oleh bagian keuangan untuk mengetahui masalah yang sedang dihadapi oleh suatu perusahaan sehingga dapat dilakukan perbaikan untuk mencegah semakin memburuknya kondisi atau kesehatan perusahaan sehingga dapat mengganggu dan membuat terhentinya aktivitas perusahaan pada masa-masa berikutnya Muktiadji, Nusa (2008). Dalam menganalisis rasio keuangan dapat dilakukan perhitungan-perhitungan perbandingan atas data kuantitatif yang ditujukan dalam neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas suatu perusahaan untuk dijadikan sebagai dasar perencanaan di masa yang akan datang. (Muktiadji, Nusa : 2008).

Laporan arus kas salah satu bagian laporan keuangan yang harus di buat perusahaan. Selain itu, laporan arus kas untuk membantu investor dan kreditor dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan perusahaan. laporan arus kas melaporkan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasi menjadi tiga kegiatan yaitu operasi, investasi, dan pendanaan. Hayati, Nurul (2011).

Dari latar belakang di atas maka penelitian ini berjudul: “Analisis pengelolaan modal kerja dan cash flow guna menjaga likuiditas dan profitabilitas perusahaan pada PT.Cahaya Indah Madya Pratama lamongan”.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan mulai bulan Februari 2016 sampai dengan selesai, dengan topik analisis pengelolaan modal kerja dan arus kas untuk menjaga likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada PT. Cahaya indah madya pratama lamongan. Dengan menggunakan data sekunderPerencanaanyang berupa laporan keuangan dari tahun 2013-2015.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motifasi, tindakan, dll. Secara *holistic*, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang dialami dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moelong, 2005,dan Kuntjoyo, 2010:14).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti melalui buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini, literature, dan artikel yang didapat dari website ( ibid : 19 ). Atau data yang berasal orang-orang kedua atau bukan data yang datang secara langsung. Namun data-data ini mendukung pembahasan dari penelitian. Untuk itu beberapa sumber buku atau data yang akan mengkaji secara kritis diantaranya yaitu berkaitan dengan tema penelitian tersebut. Data sekunder dalam hal ini meliputi gambaran umum perusahaan (Lexy J Moelong:2006:160).

#### **1. Modal kerja**

Modal kerja (*working capital / circulating capital*) artikan sebagai yang berputar menjadi uang tunai selama satu putaran

operasi. Yang dimaksud satu putaran operasi ialah jangka yang dibutuhkan untuk mengubah uang tunai menjadi persediaan, piutang, sampai menjadi uang kembali.putaran operasi ini berlangsung untuk jangka pendek,putaran operasi jangka pendek hanya berlaku untuk aktiva atau harta lancar.

#### **2. Arus kas**

Menurut Abdul Halim (2004:142) pengertian laporan arus kas adalah sebagai berikut :

“Laporan arus kas adalah laporan yang dipertujukan untuk menyajikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam memperoleh kas dan menilai penggunaan kas untuk memenuhi kebutuhan daerah dalam satu periode akuntansi”.

Pengertian arus kas menurut Ardiyos (2004:172) adalah sebagai berikut :

“laporan aliran kas (*cash flow statement*) adalah suatu laporan keuangan yang menunjukkan sumber-sumber kas dan penggunaan kas yang masuk atau keluar dalam suatu bisnis.”

Likuiditas dan profitabilitas

Likuiditas adalahcairnya aktiva lancar menjadi uang tunai tanpa mengurangi nilainya, likuid ini harus tersedia untuk memenuhi kebutuhan intern atau ekstern. Devisi yang dikemukakan para ahli nampak ditekankan pada kewajiban finansial ekstern, Menurut Sofyan Safri Harahab (2004:301). Mengemukakan bahwa,“Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya, rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu *pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar*,”

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini, misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan

---

## ANALISIS PENGELOLAAN MODAL KERJA DAN CASH FLOW GUNA MENJAGA LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA PT. CAHAYA INDAH MADYA PRATAMA LAMONGAN

---

diterima dalam bentuk deviden. Menurut Sartono (2010:122).

Jika semua data telah terkumpul, langkah berikutnya adalah mengelola data tersebut. Pengelolaan data ini dimaksudkan dapat terbaca sehingga memberikan keterangan yang berguna serta untuk menjawab masalah penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun analisis data dalam skripsi ini dijabarkan melalui analisis kuantitatif.

Analisis rasio keuangan yang meliputi aspek likuiditas dan profitabilitas merupakan analisis pengolahan modal kerja menjaga likuiditas dan profitabilitas dengan rumus sebagai berikut

### 1. Likuiditas

#### a. Current ratio (rasio lancar)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

Current ratio dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

#### b. Quick ratio (rasio cepat)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva yang lebih likuid.

Quick ratio dapat dihitung dengan rumus yaitu :

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persewaan}}{\text{hutang lancar}}$$

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas} + \text{efek}}{\text{hutang lancar}}$$

#### Cash ratio (rasio lambat)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan kas yang tersedia dan yang disimpan di Bank.

Cash ratio dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas} + \text{efek}}{\text{hutang lancar}}$$

### 2. Profitabilitas

$$\text{gross profit margin} = \frac{\text{labanya kotor}}{\text{penjualan}}$$

gross profit margin (margin laba kotor)

merupakan perbandingan antara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dengan tingkat penjualan, rasio ini menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai dari penjualan.

Rasio ini dapat di hitung dengan rumus yaitu :

$$\text{gross profit margin} = \frac{\text{labanya kotor}}{\text{penjualan}}$$

$$\text{Netprofitmargin} = \frac{\text{labanya bersih setelah pajak}}{\text{penjualan bersih}}$$

Net profit margin (margin laba bersih)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan.

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu :

$$\text{Netprofitmargin} = \frac{\text{labanya bersih setelah pajak}}{\text{penjualan bersih}}$$

$$\text{Return onequity} = \frac{\text{labanya bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}}$$

Return on equity (pengembalian atas ekuitas)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, Baik saham biasa maupun saham referen.

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Returnonequity} = \frac{\text{labanya bersih setelah pajak}}{\text{ekuitas pemegang saham}}$$

Menganalisis pengelolaan modal kerja yang efektif dan efisien dengan menggunakan ratio likuiditas dan ratio profitabilitas dimana dilakukan likuid apabila perusahaan tersebut dapat memenuhi kebijakan finansialnya sehingga kontinuitas perusahaan dapat dijamin dan akan memenuhi segala kewajiban tepat pada waktunya.

## PEMBAHASAN

Dari tabel diatas dapat diketahui hasil perhitungan dari perbandingan likuiditas dan ratio profitabilitas sehingga diketahui keadaan PT.Cahaya indah madya pratama lamongan sebagai berikut:

1. Posisi likuiditas PT. Cahaya idah madya pratama lamongan pada current ratio kurang baik karena

---

**ANALISIS PENGELOLAAN MODAL KERJA DAN CASH FLOW GUNA MENJAGA LIKUIDITAS  
DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA PT. CAHAYA INDAH MADYA PRATAMA  
LAMONGAN**

---

memenuhi standar yaitu lebih dari 200%, sehingga untuk quick ratio diperhatikan kurang baik karena belum mencapai standart likuiditas dari tahun 2013 ketahun 2014 mengalami kenaikan, tetapi pada tahun 2015 mengalami penurunan tetapi pada aktiva lancar pada tahun 2013 ke tahun 2014 dan tahun 2015 mengalami kenaikan.

2. Posisi profitabilitas modal sendiri mengalami penurunan dan profitabiliats ekonomisnya mengalami kenaikan pada tahun 2013 ke tahun 2014 dan pada tahun 2015 mengalami kenaikan. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan modal kerja pada aktiva sebab semakin meningkat investasi pada aktiva lancar berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas sehingga PT. Cahaya Indah Madya Pratama harus lebih efisien dalam investasi.
3. Pada analisis rasio likuiditas untuk tahun 2013, 2014 dan tahun 2015 mengalami kenaikan.

#### **SARAN**

Dengan memperhatikan kesimpulan di atas, maka saran-saran yyang di ajukan sebagai berikut

- a. Dalam menjalankan aktivitas perusahaan hendaknya modal kerja dan arus kas dianalisis secara terus menerus sehingga bila terjadi kesalahan dapat segera di atasi
- b. PT. Cahaya indah madya pratama lamongan menyusun budged kas, sebab dengan budged kas akan mengetahui seberapa besar dana perusahaan dan kapan terjadi kekurangan, sehingga perusahaan mampu merencanakan strategi untuk mencapai keadaan yang lebih baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

M. Alfian (2006), "*Analisis modal kerja yang efektif dan efisien untuk menjaga likuiditas dan profitabilitas pada koperasi*

*surya husaha rumah sakit aisyah bojonegoro*".

Wahyuningsih (2007), "*Analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas sebagai salah satu usaha untuk menilai keberhasilan manajemen pada PD BPR Bank Pasar Kabupaten Lamongan*".

Eti Sulastri (2008), "*Pengaruh arus kas dan modal kerja terhadap likuiditas (studi kasus pada perusahaan telekomunikasi yan trdaftar di bursa efek indonesia periode 2008-2012)*",

Husnan (2002:98) mengemukakan bahwa indikasi pengelolaan modal kerja yang baik adalah adanya efisiensi modal kerja yang dilihat dari perputaran modal kerja.

Afif Faisal dan Supandi Udjub. (2001) *manajemen modal kerja*. Bandung Remaja Karya CV

Bambang riyanto. (2001). *Dasar-dasar pembelajaran perusahaan*. **BPFE UGM**, Yogyakarta

Baridwan Zaki. (2004). *intermediate acaunting*. Yogyakarta: Cetakan ketujuh edisi ketujuh **BPFE**

Harahap Sofyan Syafri. (2004). *Teori akuntansi*. Jakarta: cetakan ketujuh PT. Grafindo Persada

Ikatan Akuntansi. (2002). *Prinsip akuntansi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta

Kasmir. (2012). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Munawir. (2007). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: liberty

Muslich Muhamad.(2003). *Manajemen Keuangan Moderen*. Jakarta: Cetakan Ketiga Bumi Aksara

Syamsudin. (2011). *Manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Weston J. Fred dan Copeland Thomas E. (2001). *Majemen Keuangan*. Jakarta: Edisi kedelapan jilid 1 Erlanga